

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan koneksi matematis dalam materi kubus dan balok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis materi kubus dan balok pada siswa dengan level kognitif tinggi kelas VIII H SMPN 2 Gondang Tulungagung dapat memenuhi semua indikator koneksi matematika yakni 1) aspek koneksi antar topik matematika, 2) aspek koneksi matematika dengan ilmu lain, 3) aspek koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari/dunia nyata.
2. Kemampuan koneksi matematis materi kubus dan balok pada siswa dengan level kognitif sedang kelas VIII H SMPN 2 Gondang Tulungagung belum bisa menjawab soal nomor 1 dan dia hanya menuliskan apa yang diketahui dari soal. Sehingga dia belum bisa memenuhi indikator matematika yakni aspek koneksi antar matematika, aspek koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari, dan aspek matematika dengan ilmu lain. Sedangkan nomor 2, subjek dengan level kognitif sedang dapat memenuhi indikator koneksi matematika yaitu 1) aspek koneksi antar matematika, 2) aspek koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari, 3) aspek koneksi dengan ilmu lain yakni ekonomi.

3. Kemampuan koneksi matematis materi kubus dan balok pada siswa dengan level kognitif rendah kelas VIII-H SMPN 2 Gondang Tulungagung belum bisa mengaitkan informasi yang ada pada soal untuk menemukan jawaban yang sesuai. Sehingga tidak ada indikator koneksi matematika yang dipenuhi yakni aspek koneksi antar topik matematika, aspek koneksi matematika dengan ilmu lain, maupun aspek koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari/dunia nyata.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Sebaiknya para peneliti mengembangkan penelitian terkait koneksi matematis. Hal ini dimaksudkan agar penyelenggaraan pendidikan lebih berkembang seiring dengan perkembangan zaman, demi mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

2. Bagi Pengajar

Seyogyanya para pendidik lebih memperhatikan aspek koneksi matematis dalam pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih efektif dan ada kesinambungan antara materi yang telah berlalu dan yang akan dilaksanakan, juga ada kesinambungan antara materi matematika dan materi yang mata pelajaran yang lain.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolahan mengarahkan para pendidik-pendidiknya untuk memperhatikan aspek-aspek koneksi matematis dan menunjang fasilitas untuk menuju pembelajaran dengan aspek-aspek koneksi matematis sehingga pembelajaran dapat sesuai tujuan dan tepat sasaran.